

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Keaslian Penelitian	8
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Virus Rabies	10
2.1.1. Etiologi rabies	10
2.1.2. Hewan peka	11
2.1.3. Patogenesis rabies	11
2.1.4. Masa inkubasi	12
2.1.5. Gejala klinis	12
2.2. Faktor Risiko Rabies di Bali	14
2.2.1. Status vaksinasi	14
2.2.2. Anakan anjing	15
2.2.3. Kontak dengan anjing lain	15
2.2.4. Sosial budaya masyarakat Bangli dan Karangasem	16
2.2.5. Penyuluhan/Sosialisasi	17
2.3. Epidemiologi	18

2.4.	Kerentanan	20
2.5.	Sistem Informasi Geografi (SIG)	21
2.5.1.	Definisi Sistem Informasi Geografi	21
2.5.2.	Sumber data SIG	21
2.5.3.	Komponen SIG	22
2.5.4.	Data spasial	23
2.5.5.	Sumber data spasial	23
2.5.6.	<i>Average Nearest Neighbor</i> (ANN)	24
2.5.7.	Estimasi jarak transmisi	24
2.6.	Landasan Teori	25
2.7.	Hipotesis	26
BAB III.MATERI DAN METODE		27
3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2.	Jalan Penelitian	27
3.2.1.	Pengumpulan data	27
3.2.3.	Metode sampling dan besaran sampel	28
3.3.	Identifikasi Variabel Penelitian	29
3.4.	Definisi Operasional Variabel	30
3.5.	Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	31
3.6.	Pengolahan Data	32
3.7.	Diagram Alur Penelitian	33
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Analisis Faktor – faktor risiko	34
4.1.1.	Analisis Univariat	34
4.1.2.	Analisis Bivariat	40
4.1.3.	Analisis Multivariat	47
4.2.	Kerentanan terhadap rabies	50
4.3.	Pola penyebaran rabies	54
4.3.1.	Pola penyebaran rabies di Kabupaten Bangli dan Karangasem	54
4.3.2.	Pola penyebaran rabies di Kabupaten Bangli	57

4.3.3. Pola penyebaran rabies di Kabupaten	
Karangasem	65
4.4. Estimasi jarak transmisi rabies	80
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1. Kesimpulan	83
5.2. Saran	84
RINGKASAN	85
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Uji <i>Fluorescent Antibody Technique</i> (FAT) otak anjing di Provinsi Bali Tahun 2010-2019	2
Tabel 2. Perbedaan dan persamaan penelitian dengan penelitian sebelumnya	8
Tabel 3. Deskripsi variabel yang dipergunakan untuk kajian kasus dan kontrol	35
Tabel 4. Hasil analisis faktor – faktor risiko yang berasosiasi terhadap kasus rabies di Kabupaten Bangli dan Karangasem	40
Tabel 5. Skoring kerentanan rabies berdasarkan faktor risiko ...	51
Tabel 6. Hasil skoring berdasarkan faktor risiko	51
Tabel 7. Hasil pengambilan titik koordinat dan nilai <i>Z-score</i> , <i>P-value</i> , <i>Nearest Neighbor Ratio</i> di Kabupaten Bangli ...	59
Tabel 8. Hasil pengambilan titik koordinat dan nilai <i>Z-score</i> , <i>P-value</i> , <i>Nearest Neighbor Ratio</i> di Kabupaten Karangasem	67
Tabel 9. Jumlah kasus rabies dan tipe kawasan di Kabupaten Karangasem tahun 2017 sampai dengan 2019	69
Tabel 10. Proporsi tipe kawasan di Kabupaten Karangasem dengan kategori mengelompok dan menyebar	70
Tabel 11. Kepadatan populasi anjing di Kabupaten Bangli dan Karangasem Tahun 2019	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik dinamika kasus rabies positif di Provinsi Bali Tahun 2010-2019	2
Gambar 2. Peta rabies berbasis desa di Provinsi Bali tahun 2019	4
Gambar 3. Peta kerentanan rabies di Kabupaten Bangli dan Karangasem tahun 2019	53
Gambar 4. Peta penyebaran rabies di Kabupaten Bangli dan Karangasem tahun 2019	55
Gambar 5. Hasil analisis ANN rabies di Kabupaten Bangli dan Karangasem tahun 2019	56
Gambar 6. Peta penyebaran rabies di Kabupaten Bangli tahun 2019	58
Gambar 7. Hasil analisis ANN rabies di Kabupaten Bangli tahun 2019	59
Gambar 8. Peta penyebaran rabies di Kecamatan Bangli tahun 2019	60
Gambar 9. Hasil analisis ANN rabies di Kecamatan Bangli tahun 2019	60
Gambar 10. Peta penyebaran rabies di Kecamatan Tembuku tahun 2019	61
Gambar 11. Hasil analisis ANN rabies di Kecamatan Tembuku tahun 2019	62
Gambar 12. Peta penyebaran rabies di Kecamatan Susut tahun 2019	63
Gambar 13. Hasil analisis ANN rabies di Kecamatan Susut tahun 2019	63
Gambar 14. Peta penyebaran rabies di Kecamatan Kintamani tahun 2019	64

Gambar 15.	Hasil analisis ANN rabies di Kecamatan Kintamani tahun 2019	64
Gambar 16.	Peta penyebaran rabies di Kabupaten Karangasem tahun 2019	66
Gambar 17.	Hasil analisis ANN rabies di Kabupaten Karangasem tahun 2019	66
Gambar 18.	Peta penggunaan lahan di Kabupaten Karangasem tahun 2019	71
Gambar 19.	Peta penyebaran rabies di Kecamatan Abang tahun 2019	74
Gambar 20.	Hasil analisis ANN rabies di Kecamatan Abang tahun 2019	74
Gambar 21.	Peta penyebaran rabies di Kecamatan Bebandem tahun 2019	75
Gambar 22.	Hasil analisis ANN rabies di Kecamatan Bebandem tahun 2019	75
Gambar 23.	Peta penyebaran rabies di Kecamatan Karangasem tahun 2019	76
Gambar 24.	Hasil analisis ANN rabies di Kecamatan Karangasem tahun 2019	76
Gambar 25.	Peta penyebaran rabies di Kecamatan Kubu tahun 2019	77
Gambar 26.	Hasil analisis ANN rabies di Kecamatan Kubu tahun 2019	77
Gambar 27.	Peta penyebaran rabies di Kecamatan Manggis tahun 2019	78
Gambar 28.	Hasil analisis ANN rabies di Kecamatan Manggis tahun 2019	78
Gambar 29.	Peta penyebaran rabies di Kecamatan Rendang tahun 2019	79

Gambar 30.	Hasil analisis ANN rabies di Kecamatan Rendang tahun 2019	79
Gambar 31.	Estimasi jarak transmisi rabies berbasis kecamatan (Kec. Abang)	82
Gambar 32.	Estimasi jarak transmisi rabies berbasis kecamatan (Kec. Susut)	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	108
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian Kajian Kasus Kontrol-Kasus Rabies Di Kabupaten Bangli Dan Karangasem	109
Lampiran 3. Uji validitas dan reliabilitas identitas anjing, status vaksinasi, sistem pemeliharaan	113
Lampiran 4. Uji validitas dan reliabilitas pengetahuan pemilik terhadap rabies	114
Lampiran 5. Analisis distribusi frekuensi variabel identitas anjing, status vaksinasi dan sistem pemeliharaan ..	115
Lampiran 6. Analisis distribusi frekuensi variabel pengetahuan pemilik tentang rabies	117
Lampiran 7. Analisis statistik deskriptif umur anjing, umur pemilik dan pekerjaan pemilik	118
Lampiran 8. Uji <i>Chi square</i> variabel umur anjing kurang dari atau sama dengan enam bulan dan kasus rabies	120
Lampiran 9. Uji <i>Chi square</i> variabel anjing tidak divaksin dan kasus rabies	121
Lampiran 10. Uji <i>Chi square</i> variabel anjing divaksin satu kali dan kasus rabies	122
Lampiran 11. Uji <i>Chi square</i> variabel anjing divaksin dua kali atau lebih dan kasus rabies	123
Lampiran 12. Uji <i>Chi square</i> variabel tanggal vaksinasi kurang dari enam bulan dan kasus rabies	124
Lampiran 13. Uji <i>Chi square</i> variabel tanggal vaksinasi lebih dari satu tahun dan kasus rabies	125
Lampiran 14. Uji <i>Chi square</i> variabel anjing memiliki riwayat kontak dan kasus rabies	126

Lampiran 15.	Uji <i>Chi square</i> variabel tujuan pemeliharaan anjing dan kasus rabies	127
Lampiran 16.	Uji <i>Chi square</i> variabel tidak dalam pengawasan penuh dan kasus rabies	128
Lampiran 17.	Uji <i>Chi square</i> variabel pemilik mengetahui informasi rabies dari lingkungan dan kasus rabies	129
Lampiran 18.	Uji <i>Chi square</i> variabel pemilik mengetahui informasi rabies dari media dan kasus rabies	130
Lampiran 19.	Uji <i>Chi square</i> variabel pemilik mengetahui informasi rabies dari Dinas Kesehatan (Rumah Sakit/Puskesmas) dan kasus rabies	131
Lampiran 20.	Uji <i>Chi square</i> variabel pemilik mengetahui informasi rabies dari Puskesmas dan kasus rabies	132
Lampiran 21.	Uji <i>Chi square</i> variabel pemilik tidak mengetahui informasi tentang rabies dan kasus rabies	133
Lampiran 22.	Uji <i>Chi square</i> variabel pemilik tidak mengetahui cara pencegahan rabies dan kasus rabies	134
Lampiran 23.	Uji <i>Chi square</i> variabel pemilik tidak mengetahui bahaya rabies dan kasus rabies	135
Lampiran 24.	Uji <i>Chi square</i> variabel pemilik mengetahui pentingnya anjing dikandangkan dan kasus rabies	136
Lampiran 25.	<i>Cross tabulation</i> umur anjing dan kasus	137
Lampiran 26.	<i>Cross tabulation</i> anjing tidak divaksin dan kasus	137
Lampiran 27.	<i>Cross tabulation</i> riwayat kontak dan kasus	138
Lampiran 28.	<i>Cross tabulation</i> tujuan pemeliharaan (penjaga rumah) dan kasus	138
Lampiran 29.	<i>Cross tabulation</i> anjing tidak dalam pengawasan penuh dan kasus	139
Lampiran 30.	<i>Cross tabulation</i> pemilik tidak mengetahui informasi tentang rabies dan kasus	139

Lampiran 31.	<i>Cross tabulation</i> pemilik tidak mengetahui pencegahan rabies dan kasus	140
Lampiran 32.	<i>Cross tabulation</i> pemilik tidak mengetahui bahaya rabies dan kasus	140
Lampiran 33.	<i>Cross tabulation</i> pemilik mengetahui pentingnya anjing dikandangan dan kasus	141
Lampiran 34.	Analisis <i>best subset</i> kasus rabies di Kabupaten Bangli dan Karangasem	142
Lampiran 35.	Analisis <i>backward</i> dan <i>forward stepwise</i> kasus rabies di Kabupaten Bangli dan Karangasem	143
Lampiran 36.	Analisis <i>unweighted logistic regression</i> kasus rabies di Kabupaten Bangli dan Karangasem	144
Lampiran 37.	Analisis <i>unweighted logistic regression Odds Ratio</i> kasus rabies di Kabupaten Bangli dan Karangasem	144
Lampiran 38.	Analisis <i>Hosmer Lemeshow goodness of fit test</i> kasus rabies di Kabupaten Bangli dan Karangasem	145
Lampiran 39.	Analisis regresi linear sederhana pengaruh densitas anjing terhadap kasus rabies di Kabupaten Bangli dan Karangasem	147
Lampiran 40.	Data tingkat kerentanan rabies di Kabupaten Bangli dan Karangasem tahun 2019	150
Lampiran 41.	Hasil analisis faktor risiko dan faktor promotor yang berasosiasi terhadap kasus rabies di Kabupaten Bangli dan Karangasem	151